

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH FORUM
- INVESTOR IND.
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

GEOLOGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL **AGST** SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 **28** 29 30 31

HALAMAN: 27

TAHUN 2004

## Komisi II Akan ke Teluk Buyat

JAKARTA, (PR).-

Kelompok Nelayan Pesisir Teluk Buyat meminta Komisi II DPR RI menyelesaikan persoalan nasib mereka. Pasalnya, selama kasus pencemaran limbah merkuri di Teluk Buyat mencuat ke permukaan menyebabkan penghasilannya menurun.

"Kami hanya meminta agar Bapak-Bapak di DPR dapat meminta pemerintah agar segera menyelesaikan kasus Buyat ini, dan memberi penjelasan mana ikan yang tercemar dan mana yang tidak," kata H.Dahlan Ibrahim, nelayan Teluk Buyat di depan Komisi II DPR RI, Kamis (26/8).

Dahlan kembali menegaskan, persoalan ini membuat tanda tanya orang yang mengonsumsinya. Bagaimana caranya orang tak lagi

takut makan ikan dari Buyat, dan para nelayan setempat bisa meneruskan lagi mata pencahariannya.

Mendengar keluhan nelayan Buyat yang kedatangannya dimediasi Forum Kawanua Minahasa Selatan (Forminsel) ini, Ketua Komisi II DPR RI Teras Narang, S.H., mengatakan, pihaknya akan mengeluarkan rekomendasi ke Mabes Polri agar kasus ini cepat dituntaskan. Selanjutnya, pemerintah didesak agar departemen terkait memberi penjelasan dan klarifikasi soal daerah yang tercemar. Dengan begitu, diharapkan para nelayan bisa menangkap ikan di areal yang tak tercemar.

**Ke lapangan?**  
Sementara itu, Anggota Komisi II DPR asal Sulut, Drs. Berny Tamara berjanji akan menindak-

lanjuti persoalan nelayan pesisir Teluk Buyat.

"Saya akan mengusulkan agar Komisi II DPR RI dapat turun ke lapangan," kata Tamara seraya menambahkan, maksud kunjungan itu adalah untuk melihat langsung kondisi di lapangan dan mengklarifikasi beberapa isu menyesatkan yang sudah menyengsarakan rakyat.

Fasilitator nelayan yang juga Ketua Umum Forminsel, Drs. Ruddy Sumampouw, M.B.A., mengatakan, persoalan ini selain dibawa ke DPR RI, pihaknya juga akan menyampaikan pengaduan ke Departemen Kelautan dan Perikanan, Departemen Kesehatan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. (A-109)\*\*\*

45